



Seri Fabel Inspiratif

MEDINA ILMU
MENYERAP KEMAJUAN TEKNOLOGI

Si Kancil & Buaya Bodoh

Seri Kisah Hewan dari Berbagai dunia yang
penuh dengan pesan moral dan menginspirasi



FULL COLOR

EDISI EKSKLUSIF

BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



Seri Fabel Inspiratif

Si Kancil & Buaya Bodoh



**SERI FABEL INSPIRATIF SI KANCIL &
BUAYA BODOH**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Albi

Design Sampul : Rezki

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98871-5-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



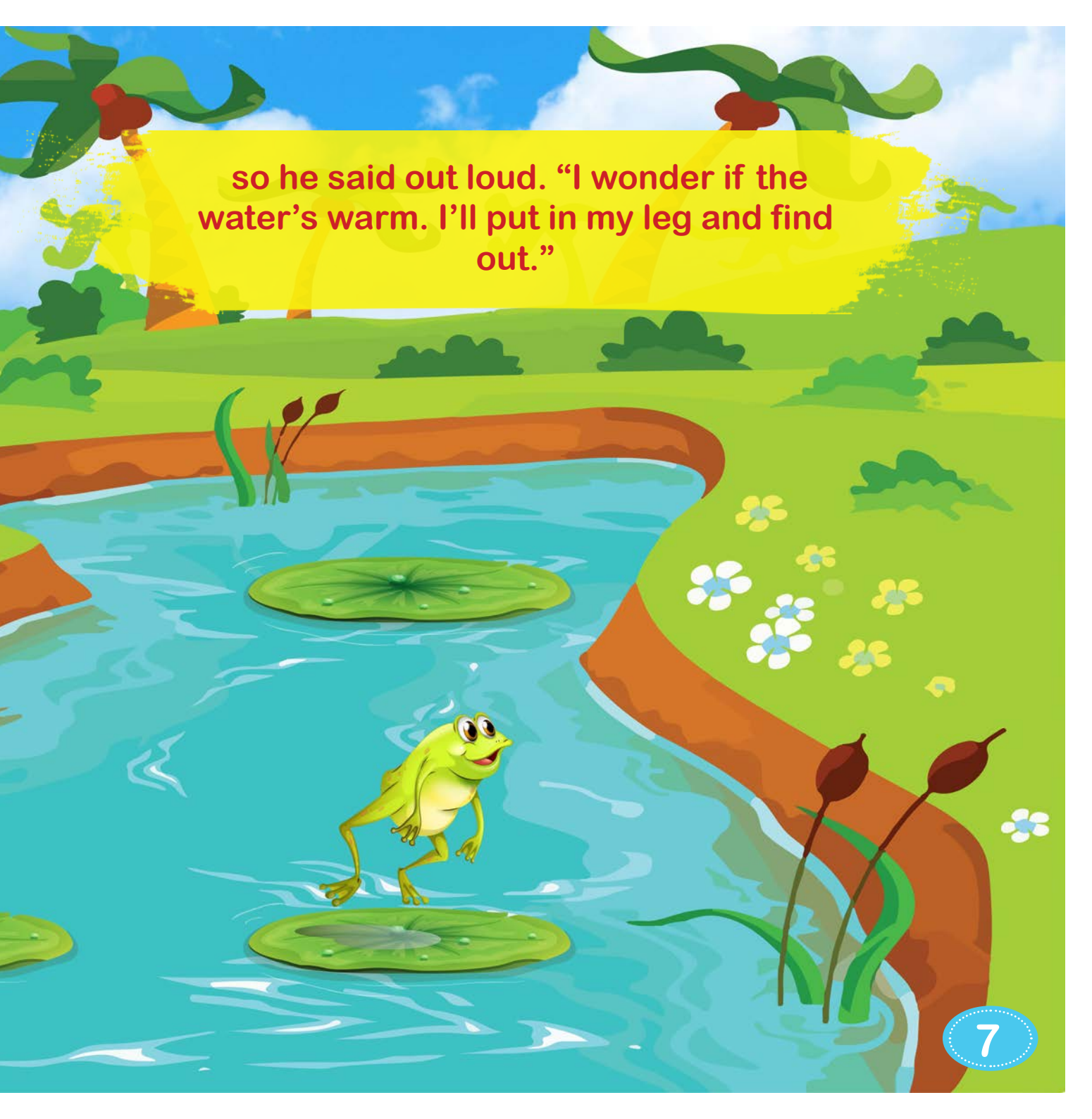
Suatu hari, Kancil pergi ke sungai untuk minum. Tapi ia tahu bahwa buaya mungkin menunggu didalam air untuk memakannya.



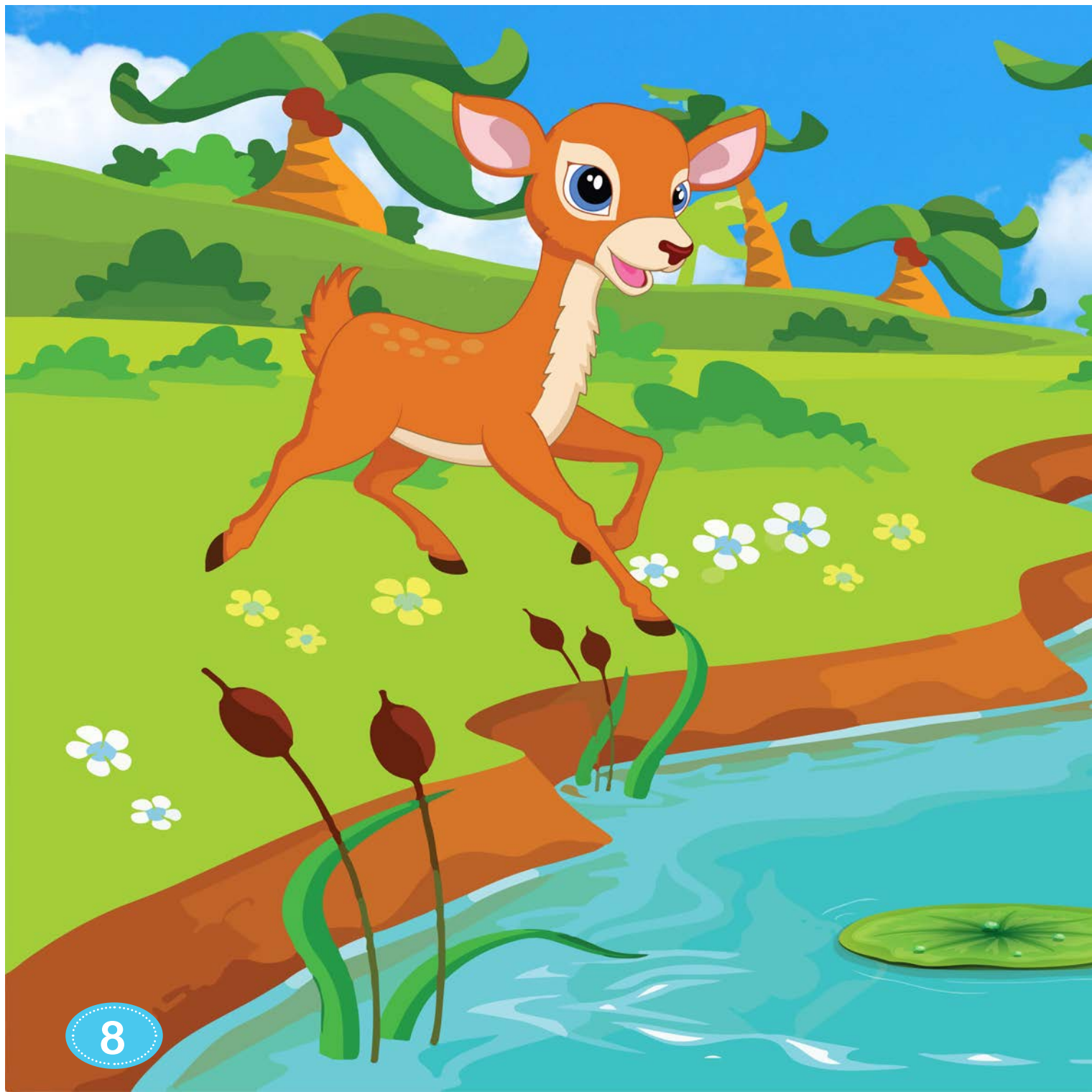
One day, Mouse Deer went down to the river to take a drink. But he knew that the crocodile might be waiting underwater to eat him.

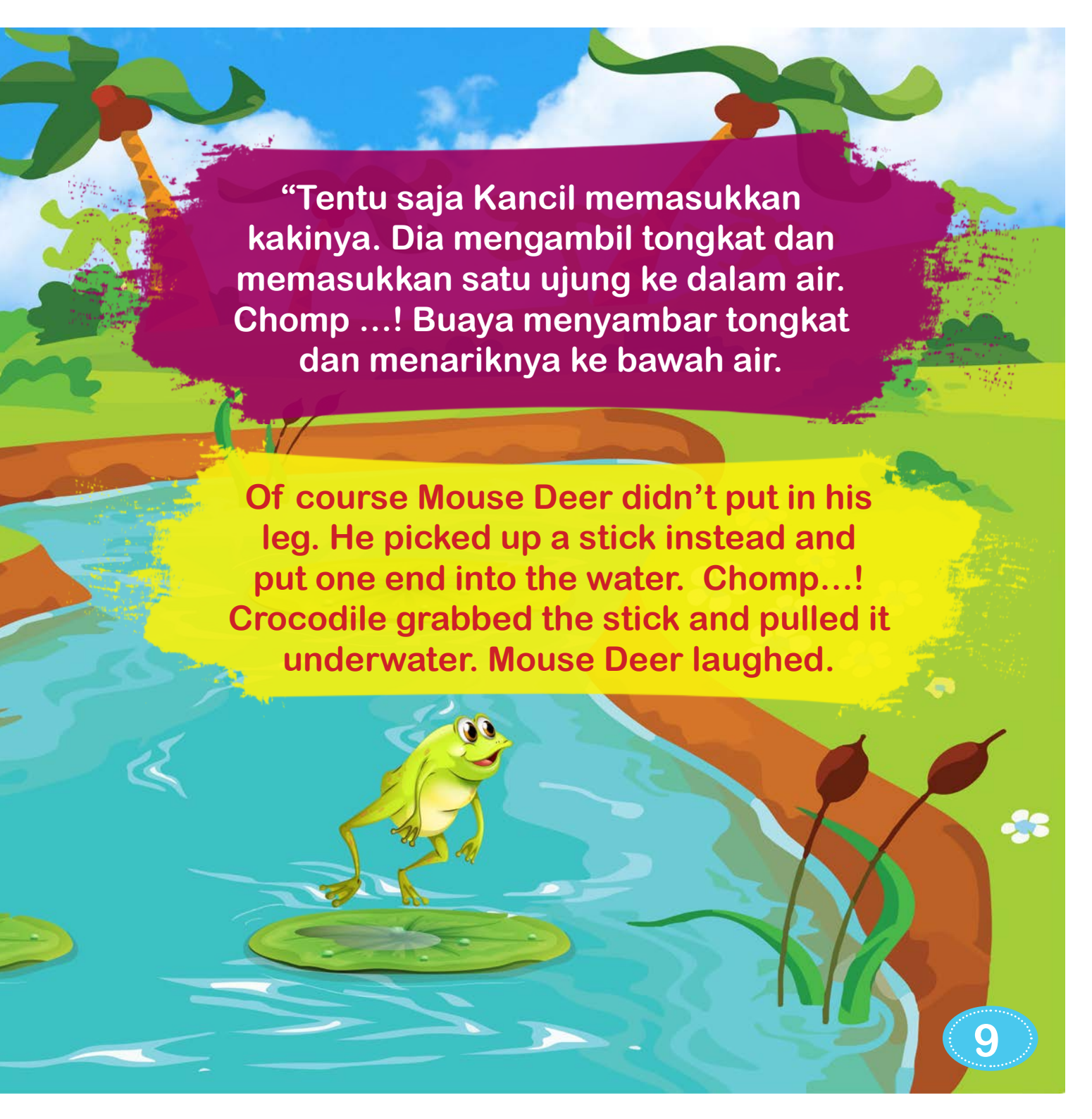


Jadi dia berteriak keras-keras. “Aku ingin tahu apakah air hangat. Aku akan memasukkan kaki saya ke dalam air dan mencari tahu.



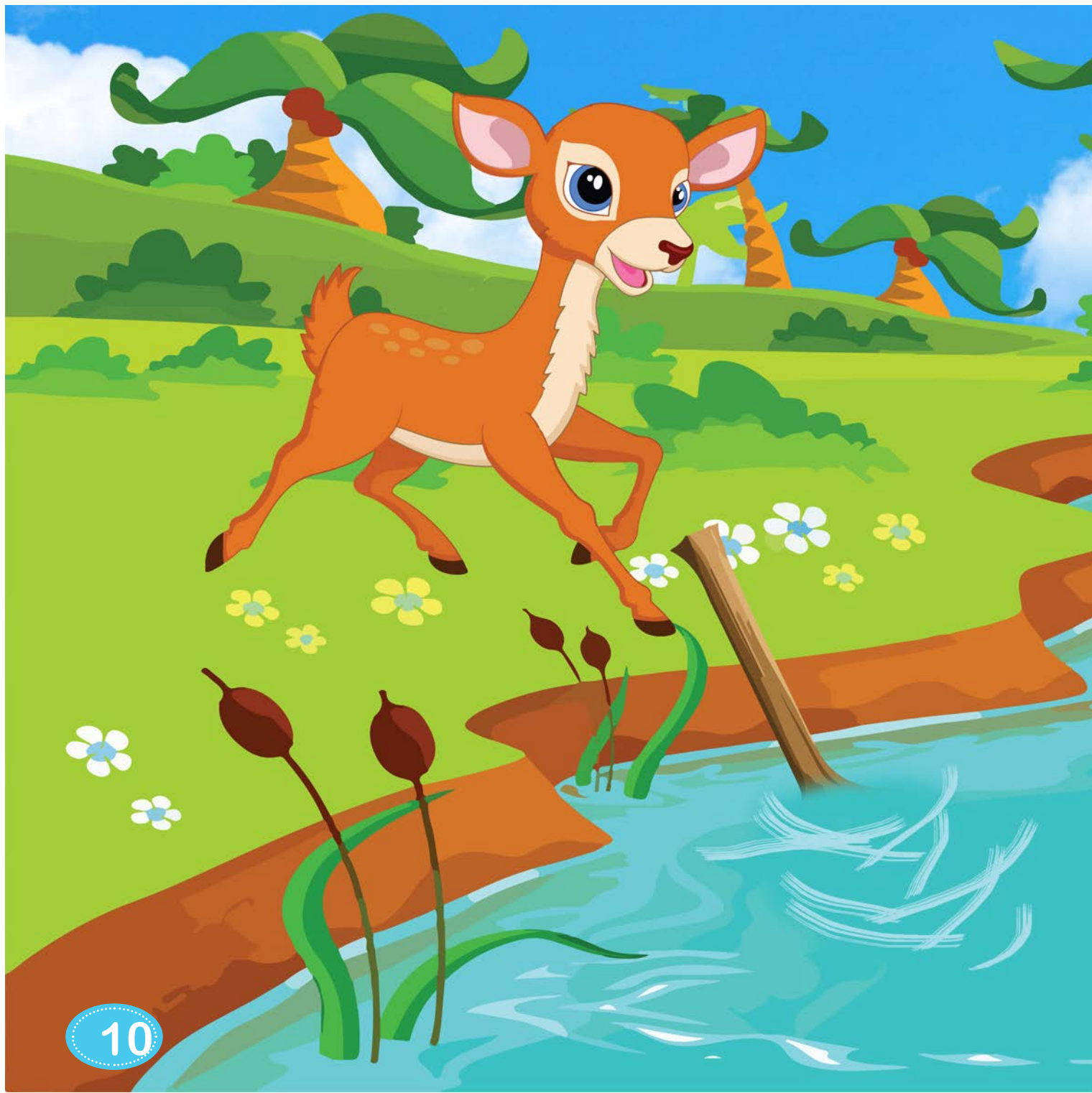
so he said out loud. "I wonder if the
water's warm. I'll put in my leg and find
out."





“Tentu saja Kancil memasukkan kakinya. Dia mengambil tongkat dan memasukkan satu ujung ke dalam air. Chomp ...! Buaya menyambar tongkat dan menariknya ke bawah air.

Of course Mouse Deer didn't put in his leg. He picked up a stick instead and put one end into the water. Chomp...! Crocodile grabbed the stick and pulled it underwater. Mouse Deer laughed.





Kancil tertawa. “Ha ... ha ... ha
... buaya bodoh! Tidak bisakah
membedakan antara tongkat dan
kaki? “Lalu Kancil lari untuk minum
di tempat lain.

“Ha... ha...ha... Stupid crocodile!
Cant you tell the difference
between a stick and a leg?” Then
Mouse Deer ran off to drink
somewhere else.

Pada hari berikutnya, Kancil ingin menyeberang sungai. Dia ingin makan buah-buahan di sisi lain sungai. Dia melihat batang kayu mengambang di sungai. Dia tahu bahwa Buaya tampak seperti kayu mengambang ketika ia mengambang.





In the next day, Mouse Deer wanted to cross the river. He wanted to eat the fruits on the other side of the river. He saw a floating log in the river.

Kancil tidak mau dimakan oleh
buaya ketika ia melintasi sungai.
Dia punya ide. Ia berseru keras,
“Buaya!”

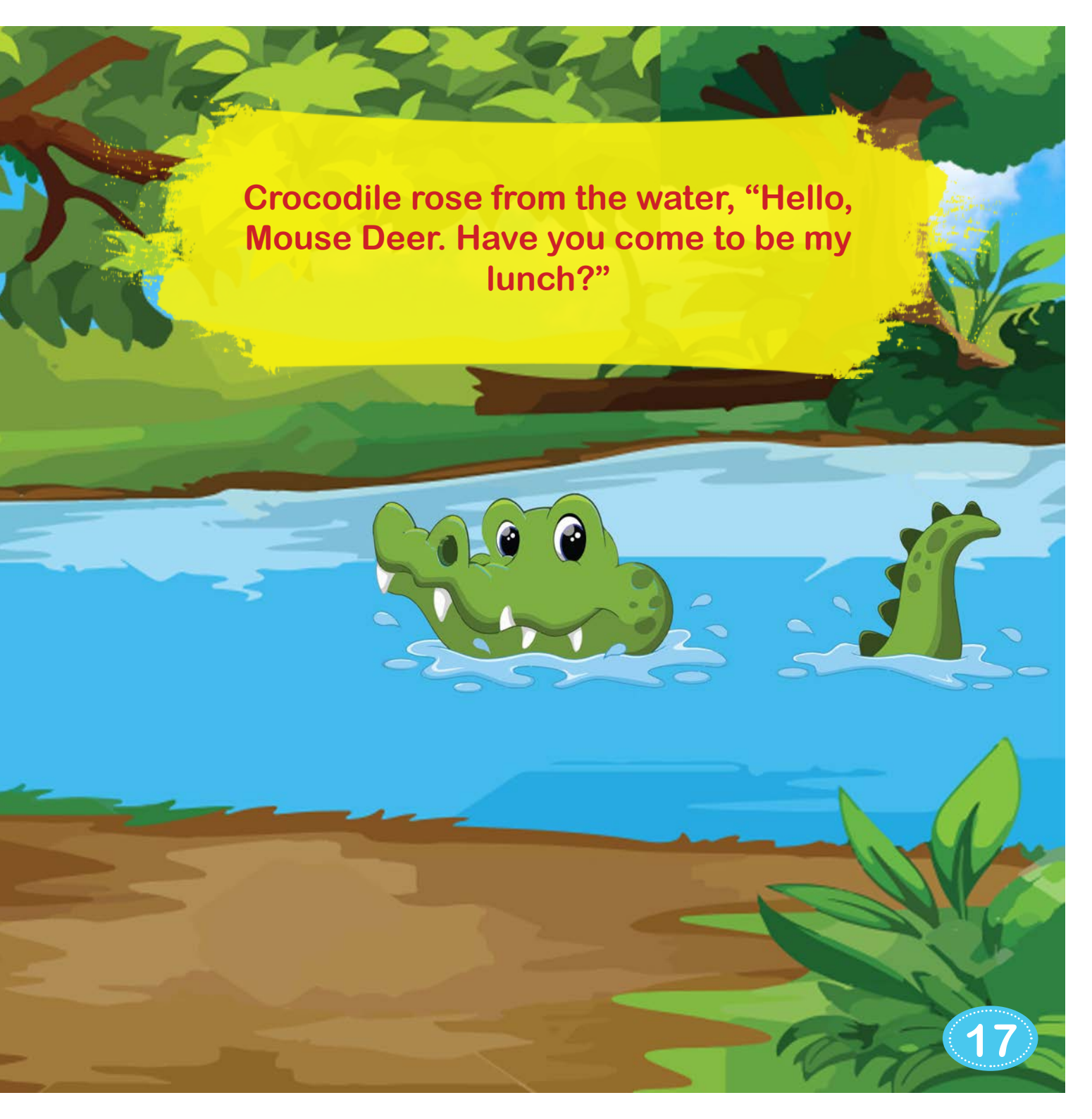


He knew that Crocodile looked like a log when he floated. Mouse Deer didn't want to be eaten by Crocodile when he crosses the river. He had an idea. He called out loud, "Crocodile!"



Buaya terangkat dari air,
“Halo, Kancil. Apakah kamu datang
untuk menjadi makan siang saya?”

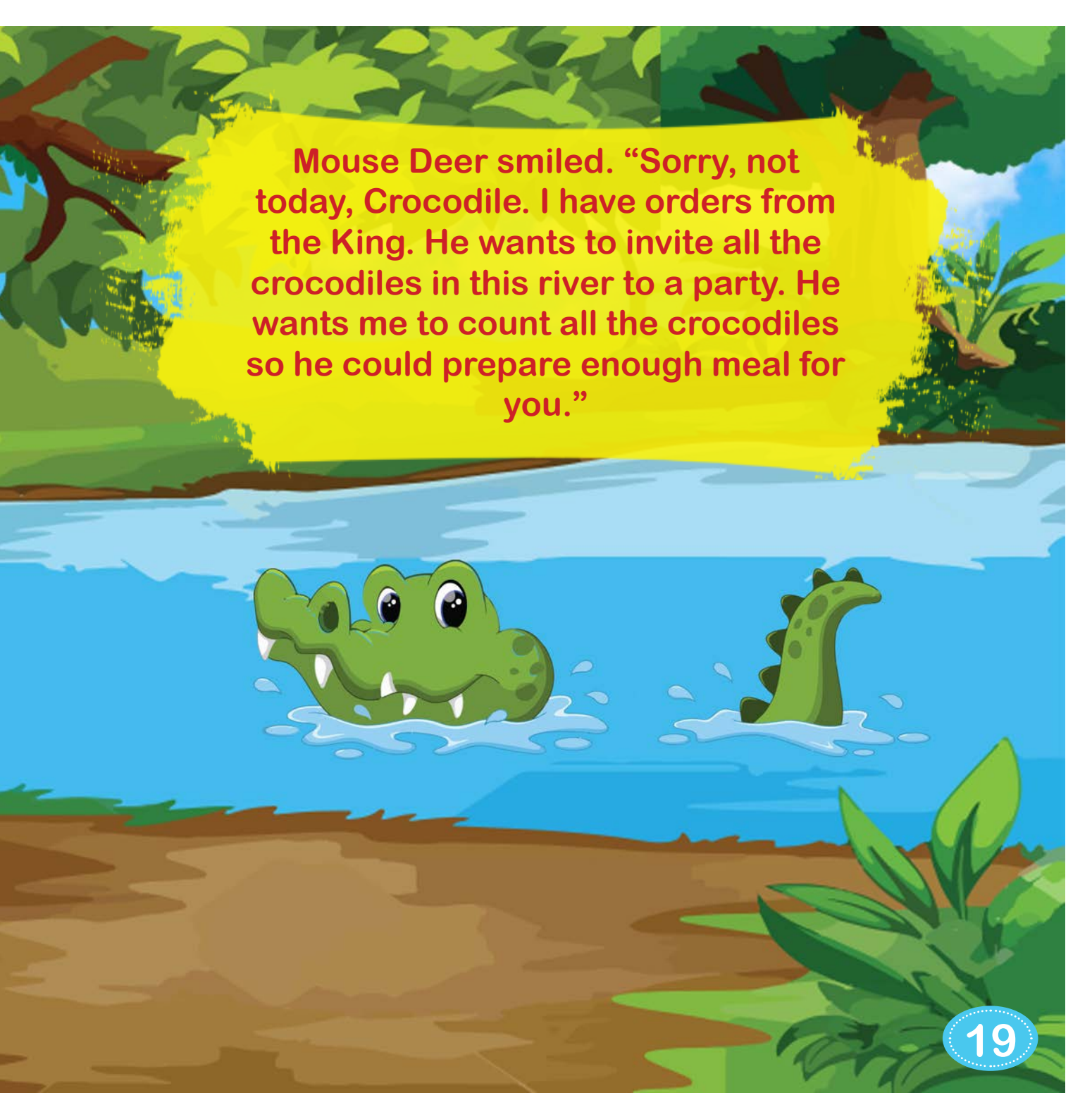


A cartoon illustration of a pond scene. In the center, a green crocodile with large eyes and sharp teeth is floating in the water. To its right, a green mouse deer is also in the water, with only its head and back visible. The background features a lush green forest with trees and a bright yellow sun. The foreground shows a brown, muddy bank with some green plants.

Crocodile rose from the water, "Hello,
Mouse Deer. Have you come to be my
lunch?"

“Kancil tersenyum. “Maaf, tidak hari ini, Buaya. Saya mendapat perintah dari Raja. Dia ingin mengajak seluruh buaya di sungai ini ke pesta. Dia ingin aku menghitung semua buaya sehingga ia bisa mempersiapkan cukup makanan untuk kamu.”





Mouse Deer smiled. "Sorry, not today, Crocodile. I have orders from the King. He wants to invite all the crocodiles in this river to a party. He wants me to count all the crocodiles so he could prepare enough meal for you."

A vibrant, cartoon-style illustration of a river scene. In the foreground, four green crocodiles with yellow bellies are lined up in the water, looking towards the left. The river is a bright blue. The banks are green with some small bushes and rocks. In the background, there are large, leafy green trees and a blue sky with white clouds. A large, dark brown tree trunk is visible on the left bank. A purple speech bubble contains text in the upper middle part of the image.

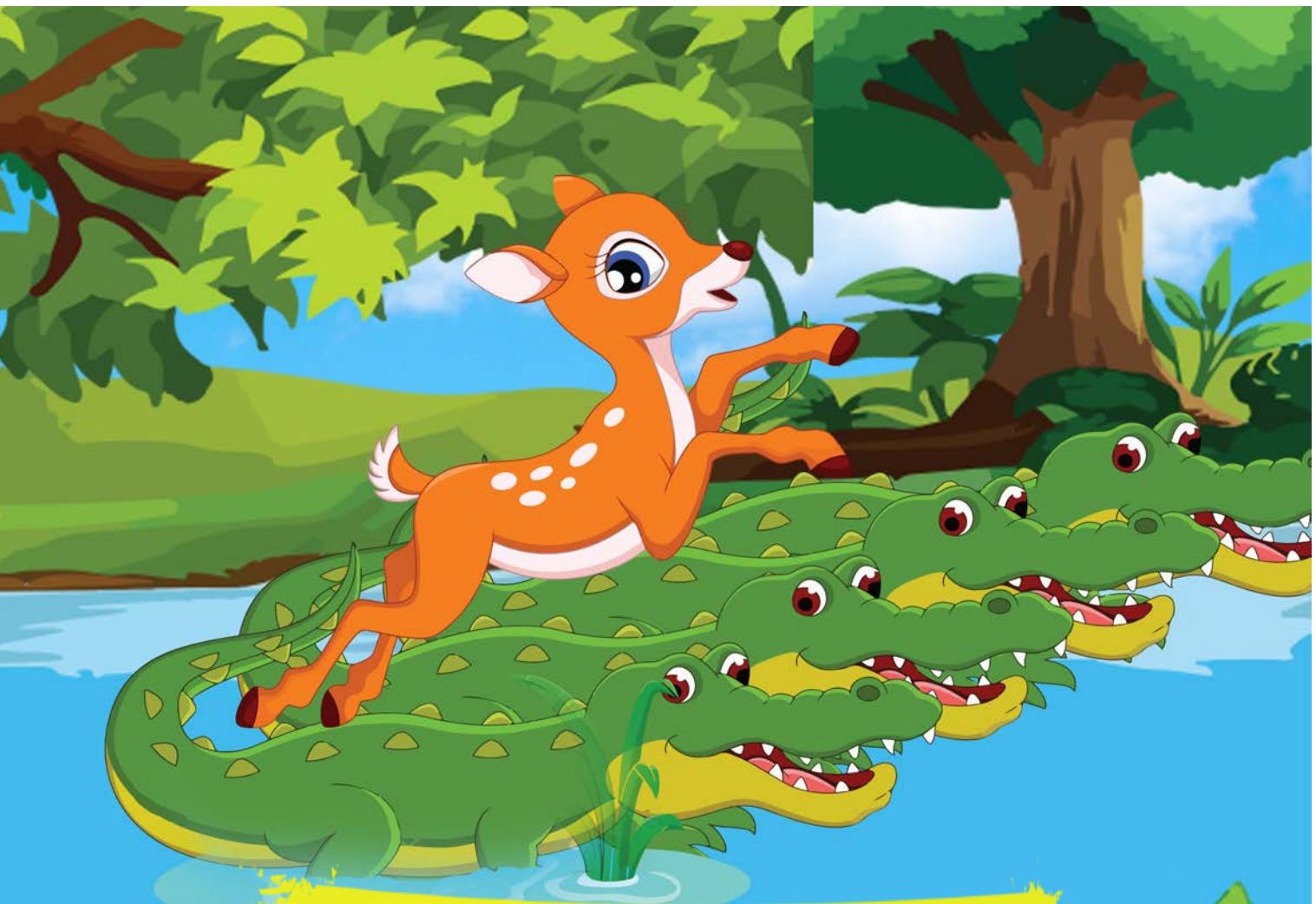
“Sungguh...? Beritahu kami apa yang harus dilakukan,” kata Buaya.
“kamu harus berbaris dari sisi sungai ke sisi lain,” kata Kancil.
Buaya kemudian memanggil semua teman-temannya dan keluarganya.

“Really...? Tell us what to do,” said Crocodile. “You must line up from this side of the river to the other side,” said Mouse Deer. Crocodile then got all his friends and family.



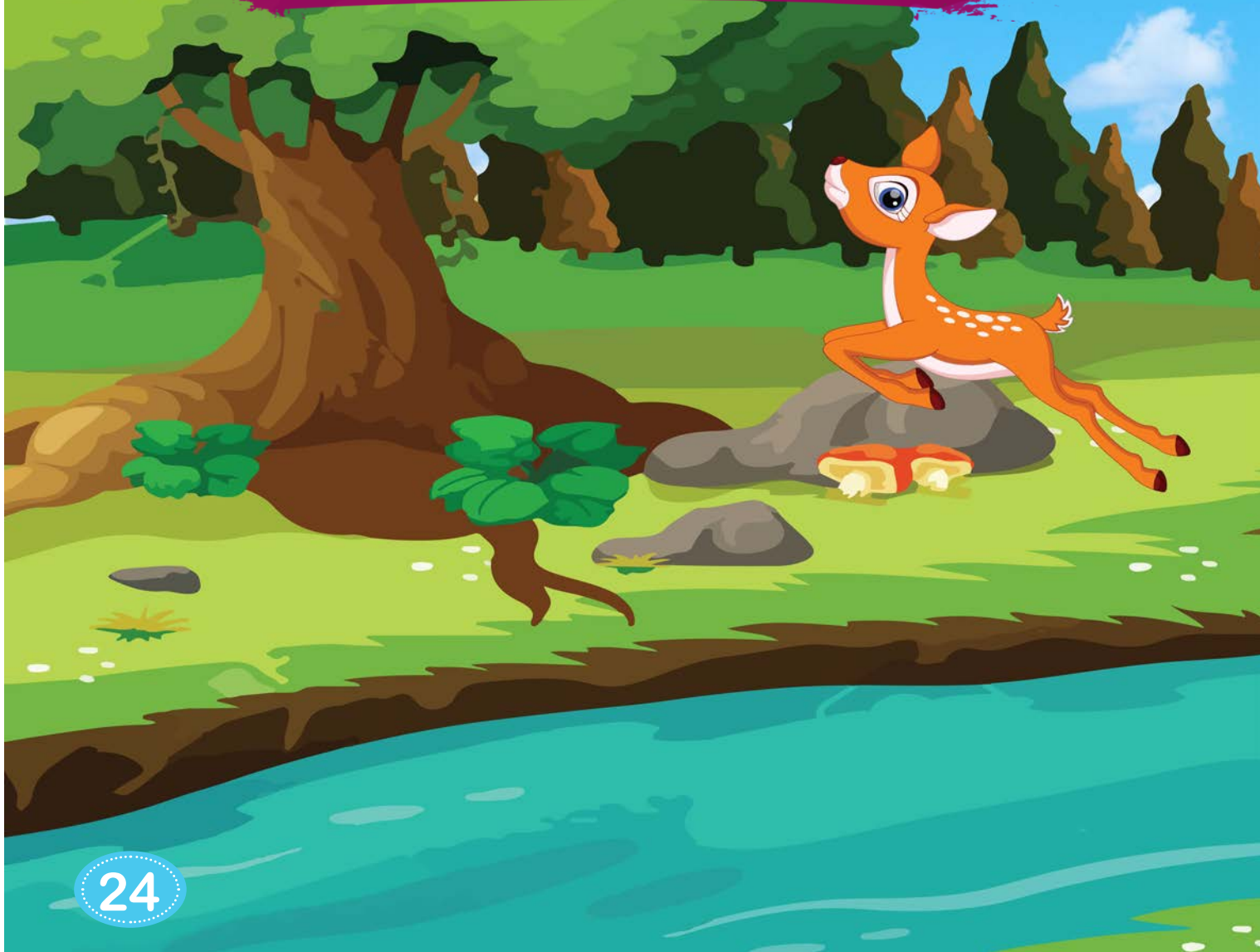
A colorful illustration of a river scene. In the upper left, two birds are perched on a thick brown tree branch. One bird is blue with a yellow beak, and the other is yellow with a red beak. The background is filled with lush green foliage. In the lower right, a blue river flows past a brown, rocky bank. The scene is bright and cheerful.

Mereka berbaris di seberang sungai.
Kancil lalu melompat ke punggung buaya.
“Satu,” ia menghitung. Dia melompat
ke buaya berikutnya, “Dua.” Dan buaya
berikutnya, “Tiga.” Kancil terus melompat
sampai ia tiba di sisi lain sungai.

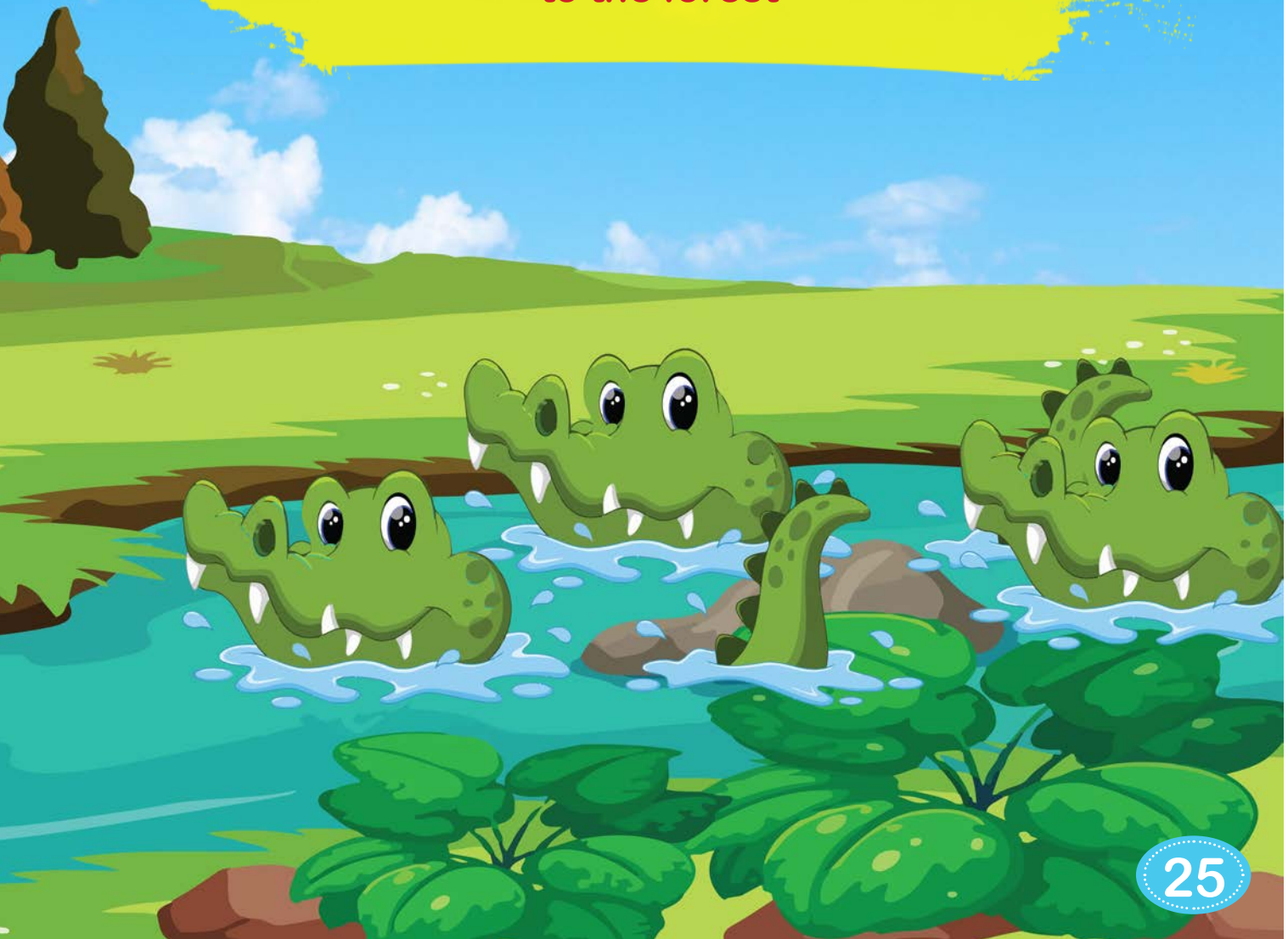


They lined up across the river. Mouse Deer then jumped onto Crocodile's back. "One," he counted. He jumped onto the next crocodile, "Two." And the next crocodile, "Three." Mouse Deer kept jumping until he arrived on the other side of the river.

“Berapa banyak?” Tanya Buaya.
“Cukup,” kata Kancil. Dia tertawa
sambil berlari ke hutan.



**“How many are there?” asked
Crocodile. “Just enough,” said
Mouse Deer. He laughed as he ran
to the forest**





Pesan Moral dalam Dongen ini adalah
Jangan pernah berniat buruk untuk
membantu.

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

